

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan pemantauan dan survey harga yang telah dilakukan, maka rata-rata harga bahan pokok dan barang penting lainnya pada Triwulan IV tahun 2025 sebagai berikut;

No	Komoditas	Satuan	Oktober	November	Desember
1	Beras Medium	Kg	15.004	15.000	15.000
2	Beras Premium	Kg	17.206	17.200	17.200
3	Cabai Merah Keriting	Kg	79.855	80.000	80.000
4	Cabai Rawit Hijau	Kg	79.855	80.000	80.000
5	Bawang Merah	Kg	48.000	48.000	48.000
6	Bawang Putih Honan	Kg	45.000	45.000	45.000
7	Gula Pasir Curah	Kg	20.000	20.000	20.000
8	Gula Pasir Kemasan	Kg	22.000	22.000	22.000
9	Minyak Goreng Sawit Curah	Liter	20.000	20.000	20.000
10	Minyak Goreng Sawit Premium	Liter	24.000	24.000	24.000
11	Tepung Terigu	Kg	16.000	16.000	16.000
12	Daging Ayam Ras	Kg	40.000	40.000	40.000
13	Telur Ayam Ras	Kg	32.000	32.000	32.000
14	Ikan Kembung	Kg	50.000	50.000	50.000
15	Ikan Tongkol	Kg	50.000	50.000	50.000
16	Ikan Teri	Kg	90.000	90.000	90.000
17	Tempe Bungkus	Kg	22.000	22.000	22.000
18	Tahu Putih	Kg	12.000	12.000	12.000
19	Jeruk Lokal	Kg	20.000	20.000	20.000
20	Tomat	Kg	22.000	22.000	22.000
21	Kentang Sedang	Kg	25.000	25.000	25.000
22	Sawi Hijau	Kg	13.000	13.000	13.000
23	Kacang Panjang	Kg	13.000	13.000	13.000
24	Daging Ayam Kampung	Kg	70.000	70.000	70.000

Berdasarkan tabel daftar harga diatas diketahui harga rata-rata komoditas cenderung stabil setiap bulan nya. Komoditi cabe merah keriting dan cabe rawit hijau pada bulan Oktober harga rata-rata Rp79.855 mengalami kenaikan harga pada bulan November-Desember dengan harga rata-rata Rp80.000. Kenaikan harga rata-rata tersebut merupakan dampak dari bencana alam yang terjadi di beberapa wilayah Provinsi Sumatera Utara sehingga pasokan komoditas yang didatangkan dari luar daerah tidak tersalurkan ke wilayah Kabupaten Nias Barat.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Keterbatasan Infrastruktur dan Distribusi

Kondisi infrastruktur yang kurang mendukung, baik dalam rangka proses produksi dan

distribusi. Gangguan distribusi antara lain karena kendala infrastruktur transportasi , seperti jalan rusak dan terputus nya Jembatan sungai Noyo di Desa Tuwuna, mengingat Jembatan Sungai Noyo memiliki peran penting sebagai penghubung antarwilayah serta mendukung kelancaran mobilitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi di wilayah Nias Barat dan sekitarnya.

2. Ketergantungan Pasokan dari Luar Daerah

Sebagian besar pasokan komoditas didatangkan dari luar daerah sehingga mengalami peningkatan harga/tarif jasa/komoditas strategis yang ditetapkan oleh pemerintah khususnya komoditas pangan seperti cabai, bawang dan beras.

3. Perubahan Iklim/Cuaca

Pasokan barang yang terbatas pada komoditas pertanian yang disebabkan oleh kondisi cuaca yang tidak kondusif bagi kuantitas dan kualitas produksi pangan (misalnya curah hujan yang berlebihan, musim kemarau yang berkepanjangan dan gangguan hama).

4. Belum Optimalnya perluasan lahan tanam pertanian

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemerintah Kabupaten Nias Barat melaksanakan penanaman jagung hibrida di lahan kelompok tani Ambukha Kecamatan Lolofitu Moi pada tanggal 11 Oktober 2025
2. Pada tanggal 24 Oktober 2025 Pemerintah Kabupaten Nias Barat melaksanakan groundbreaking pembangunan jalan alternatif Duria - Sisobawino II - Hilibadalu - Hilisangawola - Salo'o.
3. Pemerintah Kabupaten Nias Barat melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) bergerak cepat menanggapi longsor akibat hujan deras yang hampir memakan badan jalan, di Jalan Supomo Mandrehe, Desa Hayo, Kecamatan Mandrehe pada 1 November 2025.
4. Melaksanakan kegiatan gelar sekolah Lapang Budidaya Padi Sawah di Desa Fadoro Sifulubanua, Kecamatan Mandrehe Barat pada 5 Desember 2025
5. Melaksanakan kegiatan panen jagung bersama Kelompok Tani Bersinar di Desa Hilimbuasi, Kecamatan Lolofitu Moi pada 30 Desember 2025
6. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan pupuk dan pestisida bersubsidi di wilayah Kabupaten Nias Barat.
7. Melaksanakan pemantauan dan monitoring harga kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di wilayah Kabupaten Nias Barat.
8. Rapat teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Nias Barat pada tanggal 9 Desember 2025

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Nias Barat telah melakukan berbagai kegiatan sebagai upaya terkendalnya inflasi di Kabupaten Nias Barat namun belum sepenuhnya menahan laju kenaikan harga bahan pokok sehingga diperlukan peningkatan dan perbaikan kedepannya

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5.

1. Mendorong Gerakan Menanam Tanaman Cepat Panen (berupa tanaman bahan makanan/hortikultura) untuk mendukung ketersediaan stok pangan yang berbasis kebutuhan pasar dengan mengoptimalkan lahan pekarangan dan kebun masyarakat sehingga dapat meningkatkan efisiensi produksi.
2. Meminimalisir dampak perubahan iklim sehingga penurunan produksi pertanian, peternakan dan perikanan dapat dihindari.